

**BENTUK HEKSAGONAL SARANG LEBAH SEBAGAI  
SUMBER IDE PENCIPTAAN MEJA WASTAFEL**

**TUGAS AKHIR KARYA**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mencapai Derajat Sarjana S1  
Program Studi Kriya  
Jurusan Kriya



**OLEH:**

**ARIE ABIMANYU**

**NIM. 191471050**

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN**

**INSTITUT SENI INDONESIA**

**SURAKARTA**

**2024**

## ABSTRAK

**ARIE ABIMANYU, 191471050, 2024, “BENTUK HEKSAGONAL SARANG LEBAH SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN MEJA WASTAFEL”**

**Deskripsi Karya Program Studi: S-1 Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta.**

**Penciptaan karya tugas akhir berjudul “BENTUK HEKSAGONAL SARANG LEBAH SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN MEJA WASTAFEL”**

berawal dari ketertarikan penulis terhadap struktur sarang lebah yang berbentuk segi enam atau heksagonal yang ternyata memiliki kegunaan dalam efisiensi ruang guna dan penggunaan bahan baku. Penciptaan karya ini mengeksplorasi bentuk heksagonal pada sarang lebah yang kemudian diadopsi sebagai ide penciptaan meja wastafel. Maka dari itu penelitian penciptaan ini menggunakan teori estetika oleh Monroe Beardsley dalam *Problems in the Philosophy of criticism* yang menjelaskan bahwa ada 3 unsur yang menjadi sifat membuat baik atau memperindah suatu karya estetik yang diciptakan oleh seniman, ketiga unsur tersebut adalah *unity* (kesatuan), *complexity* (kerumitan), *intensity* (kesungguhan). Untuk menguatkan dan melengkapi teori tersebut penulis menggunakan teori trilogi keseimbangan oleh Prof. Gustami yaitu tentang pemahaman metode tiga tahap enam langkah yang menjadi dasar pijakan metode penciptaan karya penulis. Penciptaan karya ini menggunakan material utama kayu mahoni dan proses pengerjaannya menggunakan beberapa teknik, yaitu teknik proyeksi, teknik kerja bangku, teknik pahat/ukir ornamen, serta teknik *finishing* rastik. Hasil penelitian penciptaan ini adalah terwujudnya tiga buah karya meja wastafel yang mengimplementasikan konsep struktur heksagonal pada sarang lebah sesuai interpretasi penulis. Selain itu, penelitian penciptaan karya ini juga menghasilkan pemahaman penulis mengenai arsitektur sarang lebah yang mengandung banyak nilai, seperti nilai filosofis, nilai kegunaan, serta nilai estetika yang luar biasa dan dapat diterapkan pada desain produk furnitur, serta dapat menghasilkan desain yang menarik dan hasil karya yang elok.

**Kata kunci:** Heksagonal, Sarang Lebah, Meja Wastafel

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
PERSETUJUAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO .....	v
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Penciptaan .....	5
C. Tujuan Penciptaan.....	5
D. Manfaat Penciptaan.....	5
E. Batasan Penciptaan.....	6
1. Batasan Objek.....	6
2. Batasan Material.....	7
3. Batasan Teknik .....	8
F. Originalitas Penciptaan Karya.....	8
G. Sistematika Penyusunan Naskah.....	9
BAB II LANDASAN TEORI DAN METODOLOGI PENCIPTAAN KARYA SENI.....	12
A. Tinjauan Pustaka .....	12
B. Landasan Teori.....	15
C. Tinjauan Visual .....	17
D. Metodologi Penciptaan karya seni .....	23
1. Deskripsi tema karya .....	23
2. Sumber data .....	24
3. Teknik Pengolahan/Eksplorasi Tema Karya .....	28
4. Diskripsi perancangan karya .....	29
5. Diskripsi ekplorasi penciptaan karya.....	29
BAB III PROSES PENCIPTAAN KARYA.....	34

A. Perancangan Alternatif Desain.....	34
1. Desain Alternatif .....	34
2. Desain Terpilih .....	39
B. Tahap Desain dan Keterangannya.....	42
C. Tahap Pembuatan Karya .....	55
1. Persiapan alat.....	55
2. Pecah pola atau desain tahapan proses karya .....	60
3. Perwujudan karya .....	66
<b>BAB IV DESKRIPSI KARYA SENI.....</b>	<b>76</b>
A. Ulasan Karya .....	76
a. Karya 1 .....	76
b. Karya 2 .....	79
c. Karya 3 .....	82
B. Kalkulasi Biaya Karya .....	84
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>87</b>
A. Kesimpulan .....	87
B. Saran.....	90
<b>DAFTAR SUMBER ACUAN .....</b>	<b>92</b>
A. Daftar Pustaka .....	92
B. Daftar Sumber Internet.....	93
<b>GLOSARIUM.....</b>	<b>94</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>95</b>

## DAFTAR SUMBER ACUAN

### A. Daftar Pustaka

- Al Amin, M. (2014). *Lebah Madu Sebagai Sumber Ide Penciptaan Karya Lampu Duduk*. ISI Surakarta.
- Dharsono. (2007). *Kritik Seni*. Rekayasa Sains.
- Dharsono. (2016). Kreasi Artistik, Perjumpaan Tradisi Modern dalam Paradigma Kekaryaannya Seni. *Jurnal Seni ISI Yogyakarta*.
- Forlius, V. A., Diba, F., & Sisillia, L. (2017). Dampak pengasapan kayu terhadap sifat fisik kayu akasia (*Acacia mangium Willd*) dan kayu laban (*Vitex pubescens Vahl*). *Jurnal Hutan Lestari*, 5(2).
- Hilda, L. (2016). Rahasia Heksagonal Pada Sarang Lebah Madu (Pandangan Sains dan Islam). *Jurnal Darul 'Ilmi*, 04(01).
- Meiwandari, M., & Sriyanti, I. (2019). Analisis Struktur Heksagonal Terhadap Bentuk Sarang Lebah. *Jurnal Inovasi dan Pembelajaran Fisika*, 6(1), 82–89.
- Manroe Beardsley dalam buku martius Ali. 2011. Estetika “*Pengantar filsafat seni*”. Tangerang: Sanggar Luxos, hal. 225.
- Novitasari, C. D., Anggoro, B. S., & Komarudin, K. (2019). Analisis Sarang Lebah Madu dalam Geometri Matematika dan Al-Qur'an. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 8(1). <https://doi.org/10.24127/ajpm.v8i1.1810>
- Prabowo, R. A. (2019). *RAGAM HIAS TRADISIONAL JAWA Studi Rekonstruksi Visual Untuk Desain Kriya Kayu* (Vol. 11, Nomor 1).
- Purwanto, D. (2012). Pemanfaatan Kayu Akasia Mangium (*Acacia Mangium Willd*) Untuk Mebel (*Akasia Mangium Wood (Acacia Mangium, Willd) Used For Furniture*). *Jurnal Riset Industri Hasil Hutan*, 4(1).
- Siregar, A. Z. (2009). *Serangga Berguna Pertanian*. USU Press.
- SP. Gustami. (2007). *Butir-butir Mutiara Estetika Timur: Ide dasar penciptaan seni kriya Indonesia*. Prasista.
- Widyarini, A., Ratna Puspita, ; Candrasari, ; Ati, Eko, ; Purwanto, O., Yudha, N., & Putra, A. (2022). Strategi Dan Peranan Kitchen Untuk Meningkatkan Oprasional Di Hotel Best Western Premier The Hive Cawang, Jakarta Timur. *Bisnis Digital dan Manajemen*, 01(1). <https://nusamandiri.ac.id>
- Yahya, H. (2005). *Menyingkap Rahasia Alam Semesta* (C. S. Herwanto, I. Taufiq, Nurmi, A. M. Rizal, F. Syahrani, & H. Berry, Ed.; 5 ed.). Dzikra.